



Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah

Kausara Usman

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alwashliyah
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 148 Kel. Kebun Lada 20744, Aceh Tengah

Korespondensi Penulis; kausarausman@gmail.com

***Abstract;** Education must always adapt to the changing needs and expectations of society. School leaders must be able to develop themselves and adapt to these changes to provide the best education for students. Principals play a vital role in managing schools and guiding teachers and students towards better achievement. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of collaboration between school principals and all stakeholders in achieving the school's vision and mission. Strong support from all school elements is crucial in achieving educational goals. Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah has shown a high commitment to developing facilities and curricula that are relevant to the times.*

***Keywords:** Principal, Improving School Quality*

Abstrak; Pendidikan harus selalu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat. Para pemimpin sekolah harus mampu mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola sekolah dan membimbing guru serta siswa menuju prestasi yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kerjasama antara kepala sekolah dan seluruh stakeholder dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dukungan yang kuat dari seluruh elemen sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengembangkan fasilitas dan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Meningkatkan Kualitas Sekolah

1. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di wilayah Aceh Tengah. Madrasah ini memiliki sejarah yang panjang

dalam memberikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan kepada para siswanya. Sejak didirikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mencetak generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia. Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah secara konsisten menjaga tradisi keislaman yang kuat dan memberikan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, Madrasah ini juga terus berupaya untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman agar para siswa siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan dukungan guru-guru yang berkualitas dan lingkungan belajar yang kondusif, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah diharapkan dapat terus melahirkan generasi penerus yang unggul dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Visi dan misi yang jelas. Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus menginspirasi para siswa untuk menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan luas.

Madrasah ini tidak hanya menjadi tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk karakter dan kepemimpinan yang kokoh pada generasi muda. Melalui program-program ekstrakurikuler yang beragam, para siswa didorong untuk mengembangkan potensi dan minatnya masing-masing. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan juga menjadi bagian integral dari kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah, para siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan nilai-nilai moral dan etika yang akan membentuk mereka menjadi pemimpin yang berkualitas dan berintegritas di masa depan, sesuai dengan pendapat Tutuk mengemukakan bahwa "Implementasi pendidikan karakter melalui standar isi mata pelajaran dan nilai-nilai target yang dikembangkan berdasarkan SK dan KD, termasuk nilai karakter religius dan jujur, dapat membentuk pemimpin yang berkualitas. DRY menyoroti pentingnya integritas dan ketidakjujuran sebagai pemimpin yang dapat merugikan negara [1] [2]. AU merupakan contoh siswa dengan nilai religius yang baik dan perilaku jujur, menunjukkan bagaimana nilai-nilai karakter dapat membentuk pemimpin yang berkualitas [2]." (Tutuk, 2015).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola seluruh aktivitas pendidikan, mulai dari pengembangan

kurikulum hingga pengawasan kinerja guru dan siswa. Dengan kepemimpinan yang baik, seorang kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk mencapai prestasi yang optimal. Pendapat Rahmat bahwa “kepala sekolah juga berperan sebagai mediator antara berbagai pihak terkait, seperti orang tua siswa, guru, dan pihak terkait lainnya, untuk memastikan terciptanya kerjasama yang harmonis demi kemajuan sekolah”.(Rahmat, n.d.)

Tujuan dari penelitian Ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kerjasama antara kepala sekolah dan seluruh stakeholder dalam mencapai visi dan misi sekolah serta untuk mengetahui dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kerjasama dan hubungan antar pihak di sekolah demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya kerjasama antara kepala sekolah dan stakeholder dalam mencapai visi dan misi sekolah. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan seluruh anggota sekolah. Dengan demikian, tujuan pendidikan yang lebih baik dapat tercapai sesuai dengan harapan semua pihak yang terlibat.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Definisi Peran Kepala Sekolah dalam Perbaikan Sekolah

Peran literasi merupakan 180endi penting dalam memastikan bahwa kepala sekolah memiliki pemahaman yang cukup mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam memperbaiki kualitas sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu memimpin dengan baik, mengelola sumber daya, dan berkomunikasi dengan baik dengan seluruh stakeholder sekolah. Pemahaman yang baik tentang peran mereka, diharapkan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai visi dan misi sekolah.

Melalui pemahaman literasi, kepala sekolah juga diharapkan mampu mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi sekolah serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat. “Kepala sekolah juga diharapkan mampu mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang dihadapi sekolah serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat. Strategi yang dapat

digunakan antara lain membangun komunikasi yang baik dengan guru, memberikan arahan jelas, memberikan umpan balik konstruktif, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah kedisiplinan, memberikan pelatihan khusus, memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan baik, mengimplementasikan kebijakan konsisten terkait kedisiplinan, mengembangkan aturan dan prosedur yang jelas, memberlakukan sanksi proporsional, bekerja sama dengan komite disiplin, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi tantangan dan kekurangan dalam kedisiplinan serta merancang strategi perbaikan yang tepat, dan pendapat Zulfani menjelaskan tentang kepala sekolah bahwa [1]. Kepala sekolah juga perlu menunjukkan komitmen tinggi terhadap disiplin kerja, melibatkan guru-guru dalam proses pembuatan aturan dan kebijakan terkait disiplin kerja, memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin kerja, serta memperkuat tim perencanaan pembelajaran di sekolah [2].” (Zulfani et al., 2023).

Literasi juga dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan program-program 181endidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengukur efektivitasnya secara berkala. Dengan adanya data dan informasi yang akurat dari pemeriksaan literasi, kepala sekolah dapat membuat 181endidika yang lebih baik dalam mengelola sumber daya sekolah dan mengalokasikan anggaran dengan lebih efisien. Selain itu, pemeriksaan literasi juga dapat menjadi alat evaluasi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja sekolah dan meningkatkan akuntabilitas terhadap hasil pembelajaran siswa. Dengan demikian, pemeriksaan literasi tidak hanya membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas 181endidikan, tetapi juga dalam mencapai tujuan visi dan misi sekolah secara lebih efektif. Dengan adanya data dan informasi yang akurat dari pemeriksaan literasi, kepala sekolah dapat melihat secara jelas area mana yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran di sekolah. M. Abdul berpendapat “Dengan adanya data dan informasi yang akurat dari pemeriksaan literasi, kepala sekolah dapat melihat secara jelas area mana yang perlu ditingkatkan. Sesuai dengan pendapat peneliti bahwa Evaluasi program literasi Alqur’an di SMAN 6 Bulukumba menunjukkan kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan sekolah dan siswa serta adanya hubungan 181endidika antara sekolah dengan pihak lain, seperti pengawas dari Kemenag [1].” (M. & Abdul, 2022)(Suherman & Aan, 2018).

b. Studi sebelumnya tentang dampak kepemimpinan kepala sekolah pada kualitas sekolah

Kepemimpinan yang efektif dapat berdampak positif pada kinerja sekolah dan prestasi siswa. Kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan siswa, serta mengelola sumber daya secara efisien. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas sekolah dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat juga dapat mempengaruhi budaya sekolah secara keseluruhan. Sebuah kepala sekolah yang visioner dan berorientasi pada hasil dapat membentuk budaya kerja yang positif di antara staf dan siswa. “Kepala sekolah yang visioner dan berorientasi pada hasil dapat membentuk budaya kerja yang positif di antara staf dan siswa. Fadhlil menyatakan bahwa Kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu dan kualitas sekolah [2]. Manajemen pendidikan yang baik dapat membantu menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah [3].” (Fadhli, 2016)(Purwanto, 2021)(Muh, 2023). Hal ini dapat menciptakan semangat kerja yang tinggi, kolaborasi yang baik, dan rasa memiliki terhadap sekolah. Oleh karena itu, penting bagi peneliti dan pembuat kebijakan untuk terus menggali informasi tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi kualitas sekolah secara menyeluruh.

c. Tantangan yang dihadapi para pemimpin sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah

Pendidikan adalah adanya perubahan yang konstan dalam tuntutan dan harapan pendidikan terhadap pendidikan. Para pemimpin sekolah, harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut dan terus mengembangkan diri agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa. Selain itu, mereka juga perlu mampu mengelola sumber daya yang terbatas dengan efisien, serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah adanya perbedaan dalam kemampuan dan kebutuhan setiap siswa, sehingga para pemimpin sekolah perlu menerapkan pendekatan yang inklusif dan beragam dalam memberikan pendidikan yang sesuai bagi setiap individu. Hal ini

membutuhkan pemimpin sekolah yang memiliki kemampuan komunikasi dan kepemimpinan yang baik, serta kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi staf dan siswa.

Adanya tantangan pemimpin sekolah perlu terus mengasah keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang pendidikan agar mampu memberikan pendidikan yang tepat dan efektif. Saba berpendapat “Pemimpin sekolah perlu terus mengasah keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang pendidikan agar mampu memberikan pendidikan yang tepat dan efektif.” (Saba, 2024) Dengan pendidikan yang terus menerus, diharapkan para pemimpin sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, beragam, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di sekolah. Mereka juga perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas sekolah. Selain itu, pemimpin sekolah juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan yang terus berubah. Dengan begitu, mereka dapat memastikan bahwa pendidikan yang mereka berikan tetap relevan dan berkualitas. Selain itu, pemimpin sekolah juga perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti orangtua siswa, komunitas pendidikan, dan instansi pemerintah, demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Mereka juga harus mampu memotivasi dan memberdayakan staf pengajar serta mengembangkan program-program pendidikan yang inovatif. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan berwawasan, sebuah sekolah dapat menjadi tempat yang inspiratif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Dengan demikian, pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan. Priyadi menyatakan “Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam membentuk masa depan Pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan, dengan memfasilitasi otonomi sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan Islam [1].” (Priyadi, 2024) Sebagai contoh, seorang kepala sekolah yang efektif dapat bekerjasama dengan orangtua siswa untuk mengorganisir, acara bazaar amal yang bertujuan mengumpulkan dana untuk meningkatkan fasilitas sekolah. Mereka juga dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk mendapatkan bantuan dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pemimpin sekolah dapat mempengaruhi perkembangan siswa secara langsung. "Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pemimpin sekolah dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Studi terkait menunjukkan manfaat perencanaan strategis sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi di sekolah. Menurut Fadli "Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengeksplorasi persepsi, pendapat, dan pengalaman responden penelitian secara holistik [2]." (Ani et al., 2023)(Fadli, 2021)

b. Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling, dimana kepala sekolah yang dipilih merupakan mereka yang dianggap memiliki kinerja yang baik dalam memimpin sekolah. "Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap populasi yang digunakan dan membuang yang tidak sesuai untuk dijadikan sampel. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai jenis tergantung pada tujuan penelitian, seperti Maximum Variation, Typical Case Sampling, and Extreme/Deviant Case Sampling. Purposive sampling sering digunakan pada riset kualitatif atau analisis eksploratori, di mana representasi populasi bukan tujuan utama penelitian. Menurut Yani, Ketentuan penggunaan purposive sampling efisien pada situasi di mana anggota populasi yang sesuai kriteria peneliti terbatas jumlahnya dan peneliti memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel [1]." (M. & Yani, 2024). Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari para siswa dan guru untuk memberikan sudut pandang yang lebih holistik tentang pengaruh pemimpin sekolah terhadap perkembangan siswa.

c. Metode pengumpulan dan analisis data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung praktik kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah terpilih. Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman para siswa, guru, dan kepala sekolah terkait dengan kepemimpinan yang efektif. Analisis dokumen akan dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan dan program yang telah diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan sesuai dengan pendapat Erna bahwa "Analisis dokumen akan dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan dan program yang telah diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui supervisi program sekolah, evaluasi proses pembelajaran, dan pengumpulan dokumen pembelajaran [2]." (Erna, 2023)(Harliansyah, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendekatan Kondisi Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah

Setelah dilakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa pendekatan kondisi Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dalam praktik kepemimpinan memiliki dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah terpilih mampu memberikan arahan dan motivasi yang kuat kepada para guru dan siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Wawancara dengan para siswa, guru, dan kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif telah meningkatkan semangat dan motivasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Analisis dokumen menunjukkan bahwa kebijakan dan program yang telah diimplementasikan oleh kepala sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah.

Para siswa dan guru merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengajar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan menyenangkan. Selain itu, berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler juga semakin berkembang dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah terpilih. Hal ini membuat Madrasah Aliyah Negeri 2

Aceh Tengah semakin dikenal sebagai sekolah yang unggul dan berprestasi di tingkat lokal maupun nasional. Seluruh stakeholder pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah merasa bangga dan bersyukur atas transformasi positif yang telah terjadi dalam kurun waktu yang relatif singkat ini. Mereka merasa bahwa kerjasama yang solid antara guru, siswa, orangtua, dan pihak sekolah telah membawa berkah bagi kemajuan pendidikan di sekolah ini. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus berupaya untuk memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda agar dapat bersaing secara global. Semua pihak berharap agar prestasi yang telah diraih dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa mendatang. Sebagai contoh, hasil ujian nasional yang meningkat secara signifikan setelah adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam mempersiapkan materi ujian. Selain itu, partisipasi aktif orangtua dalam mendukung proses belajar mengajar juga turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah, dan sesuai dengan pendapat Miftahul bahwa "Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar juga turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan." (Miftahul & Muhammad, 2024)(Anzar & Jumadi, 2024)

b. Inisiatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Inisiatif juga menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi yang gemilang. Dengan adanya program-program inovatif seperti pelatihan guru, pembangunan fasilitas sekolah yang memadai, dan kerjasama dengan pihak terkait, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah ini tidak hanya untuk kepentingan sekolah itu sendiri, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inisiatif kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah merupakan langkah yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Santika dalam hasil penelitiannya menyatakan, "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang bertugas mengatur sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki

pengaruh besar terhadap keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan [1]." (Santika, 2017). Dengan dukungan yang kuat dari seluruh elemen sekolah, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus mengembangkan fasilitas dan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, kerjasama yang baik dengan pihak terkait seperti orang tua siswa, komunitas, dan pemerintah daerah juga turut serta mendukung visi dan misi sekolah. Semua ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari kepala sekolah dalam menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah sebagai lembaga pendidikan yang berprestasi dan berdaya saing tinggi.

Dukungan dari para guru yang berkualitas dan berpengalaman, serta fasilitas yang memadai, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi para siswanya. Selain itu, kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga turut berperan dalam menciptakan atmosfer positif yang mendukung proses pembelajaran. Norlena berpendapat, "Kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat turut berperan dalam menciptakan atmosfer positif yang mendukung proses pembelajaran." (Norlena, 2015)(Ady et al., 2023) Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus berusaha agar setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya dan siap bersaing di era globalisasi. Dalam contoh ini, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah merupakan sekolah yang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif melalui dukungan guru berkualitas dan fasilitas yang memadai. Selain itu, kerjasama erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat membantu menciptakan atmosfer positif yang mendukung proses pembelajaran siswa seh.

c. Umpan Balik dari Pemangku Kepentingan mengenai Efektivitas Upaya Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah. Soleh menyatakan, Komunikasi yang terbuka dan transparan, sekolah dapat terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. (Sholeh, 2023) Selain itu, sinergi antara berbagai pihak juga membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung perkembangan seluruh siswa secara holistik.

Dengan komitmen dan kerja keras bersama, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah terus menjadi lembaga pendidikan yang menjadi kebanggaan masyarakat dan mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah juga terus mengadakan pelatihan dan workshop bagi para guru dan staff sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan terkini dalam mendukung proses belajar mengajar. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di daerah tersebut.

Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah juga aktif dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan global saat ini, dan relevan dengan pernyataan Atik bahwa, "Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan global saat ini memerlukan analisis kebutuhan terhadap lingkungan yang ada dan menyertakan keterampilan digital dalam kurikulum" (Atik et al., 2023) Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk orang tua siswa dan komunitas setempat, sekolah ini berusaha untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang holistik dan berdaya saing tinggi. Melalui program-program ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran yang inovatif, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah berkomitmen untuk membentuk karakter dan kepribadian yang tangguh pada setiap siswanya. Dengan demikian, sekolah ini tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi tempat untuk membentuk individu yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat global.

d. Analisis dampak peran kepala sekolah terhadap kualitas sekolah

Kualitas mutu sekolah dan prestasi siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola sekolah dan membimbing guru serta siswa menuju prestasi yang lebih baik. Dengan adanya kepemimpinan yang baik dan visioner, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, analisis dampak peran kepala sekolah terhadap kualitas sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah. Hal ini akan membantu mengevaluasi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah saat ini dan menentukan

langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan memperhatikan peran kepala sekolah, diharapkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus meningkat. Selain itu, analisis ini juga dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif demi mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat menjadi lembaga pendidikan yang progresif dan berkualitas. Contoh yang dapat dilakukan adalah dengan mengumpulkan data mengenai tingkat kehadiran siswa, hasil ujian, dan kepuasan orang tua terhadap sekolah. Selanjutnya, kepala sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang ada dan memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Madrasah Aliyah Negeri.

e. Membandingkan hasil penelitian dengan literatur sebelumnya

dan menemukan kesimpulan yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, penting juga untuk melibatkan stakeholder lain seperti komite sekolah, dewan guru, dan masyarakat sekitar dalam proses evaluasi dan perencanaan program pembelajaran. Dengan kolaborasi yang baik, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswinya. Langkah-langkah ini juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal. Dengan demikian, hasil evaluasi program pembelajaran dapat dikaitkan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat terlihat sejauh mana pencapaian yang telah terjadi. "Evaluasi program pembelajaran dapat dikaitkan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat terlihat sejauh mana pencapaian yang terjadi. Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas telah berhasil mencapai tujuan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yang meliputi hasil belajar peserta didik dan nilai rerata, sesuai dengan pendapat Bhakti bahwa Penggunaan model CIPP dalam evaluasi program ini memungkinkan perbandingan yang mendasar antara data di lapangan dengan standar yang ditetapkan [1]." (Bhakti, 2017)(Iregar Ahmad Bukhari, n.d.) Selain itu, melibatkan berbagai pihak terkait juga dapat memberikan sudut pandang yang beragam sehingga keputusan yang diambil

menjadi lebih akurat dan terukur. Dengan adanya kolaborasi yang baik, diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa. Sebagai contoh, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat mengadakan program kolaborasi dengan universitas terkemuka untuk memberikan workshop dan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Dengan demikian, para siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan.

f. Rekomendasi untuk perbaikan masa depan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, seperti laboratorium yang lengkap dan ruang kelas yang nyaman. Kedua, perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan dan workshop yang terkait dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Selain itu, penting juga untuk terus mendorong kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti industri dan lembaga pendidikan lainnya, guna memperluas wawasan dan pengalaman siswa. Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Dengan demikian, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan menjadi rujukan dalam memberikan pendidikan berkualitas. Selain itu, dengan kolaborasi yang erat dengan pihak eksternal, siswa juga akan lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat terus memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Sebagai contoh, Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dapat menjalin kemitraan dengan industri lokal untuk memberikan pelatihan praktik langsung kepada siswa dalam bidang tertentu. Hal ini akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa serta mempersiapkan mereka untuk masuk ke dunia kerja dengan lebih siap.

5. KESIMPULAN

a. Pendekatan Temuan Utama

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara madrasah dan industri lokal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, baik dalam hal peningkatan keterampilan maupun kesempatan kerja. Selain itu, potensi kerja sama antara Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Tengah dengan lembaga atau perusahaan lain juga dapat menjadi langkah awal untuk mengembangkan pendidikan vokasional di Indonesia secara lebih luas. Dengan merumuskan harapan dan tujuan jangka panjang yang jelas, diharapkan upaya kolaborasi ini dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh madrasah lain di seluruh Indonesia. Implikasi untuk praktik

b. Saran untuk penelitian lebih lanjut

Mengenai hubungan antara sekolah dan industri adalah penting untuk melibatkan stakeholder utama seperti guru, siswa, perusahaan, dan pemerintah dalam proses pengembangan kerjasama ini. Selain itu, evaluasi yang terus-menerus terhadap program-program kolaborasi ini juga diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dan kebutuhan industri dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, dapat dihasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang baik, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Penelitian lebih lanjut juga dapat membantu mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi kerjasama antara sekolah dan industri, sehingga solusi yang tepat dapat ditemukan untuk meningkatkan efektivitas program-program ini. Dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, diharapkan kolaborasi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kedua belah pihak dan menciptakan hubungan yang berkelanjutan dalam mendukung kemajuan pendidikan dan pengembangan tenaga kerja di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ady, Miftah, & Fauzan. (2023). *Journal of International Multidisciplinary Research* 1 no. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>

Akhmad. (2024). *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 3 no. <http://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jimpi/article/view/1629>

Ali, & Adi. (2023). *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7 no. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/15595>

- Ani, Mukhtar, & Dewi. (2023). *Dirasisi 1 no.* <https://res.dsslib.id/index.php/dirasisi/article/view/9>
- Anzar, & Jumadi. (2024). *Referensi 2 no.* <https://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/view/192>
- Atik, Naufal, Nugraheni, Yunitha, & Achmad. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik JIPH 2 no.* <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/3942>
- Bhakti. (2017). *JIPFRI Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah 1 no.* <http://journal.unuha.ac.id/index.php/JIPFRI/article/view/109>
- Dede, Khairunnisa, Anis, & Anis. (2023). *Journal on Education 5 no.* <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2588>
- Erna. (2023). *Jurnal Syntax Admiration 4 no.* <https://www.jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/706>
- Fadhli. (2016). *Jurnal Tarbiyah 23 no.* <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/119>
- Fadli. (2021). *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21 no.* https://scholar.archive.org/work/a3mjph7zgrchfhdz5bah2o66de/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1
- Harliansyah. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan 1 no.* <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/view/258>
- iregar Ahmad Bukhari. (n.d.). <https://repository.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/535>
- M., & Abdul. (2022). *Jurnal Riset Guru Indonesia 1 no.* <https://journal.almeeraeducation.id/jrgi/article/view/124>
- M., & Yani. (2024). *Musyteri Neraca Manajemen Akuntansi dan Ekonomi 3 no.* <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musyterineraca/article/view/1636>
- Miftahul, & Muhammad. (2024). *ALAMIYAH Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1 no.* <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah/article/view/147>
- Muh. (2023). *Academicus Journal of Teaching and Learning 2 no.* <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/article/view/25>
- Mulyana. (n.d.). *PhD diss.* <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/34217>
- Nastain. (2019). *Jurnal Manajemen Pendidikan 10 no.* <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/21950>
- Norlena. (2015). *Tarbiyah Islamiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 5 no.* <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1824>
- Priyadi. (2024). *UNISAN JURNAL 3 no.* <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2497>

Purwanto. (2021). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1 no. <https://www.jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/26>

Rahmat. (n.d.). *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*. Zahir Publishing. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WTgmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA51&dq=%20kepala%20sekolah%20juga%20berperan%20sebagai%20mediator%20antara%20berbagai%20pihak%20terkait%20seperti%20orang%20tua%20siswa%20guru%20dan%20pihak%20terkait%20lainnya%20untuk%20memastikan%20terciptanya%20kerjasama%20yang%20harmonis%20demi%20kemajuan%20sekolah&ots=YxAoCkS9RJ&sig=dwtXJi_DkoYfyviV6ocUQjCsnL0

Reza, & Hasan. (2023). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1 no. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/1092>

Saba. (2024). *JME Jurnal Management Education* 2 no. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/359>

Santika. (2017). *Widya Accarya* 7 no. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>

Sholeh. (2023). *COMPETITIVE Journal of Education* 2 no. <https://competitive.pdfaii.org/index.php/i/article/view/41>

Sholeh. (2023). *Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas*. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/tadbiruna/article/view/622>

Sofyan. (2023). *Jurnal Elementaria Edukasia* 6 no. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5484>

Suherman, & Aan. (2018). *JTPPm Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Edutech and Intructional Research Journal* 5 no. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/7479>

Tutuk. (2015). *Implementasi pendidikan karakter*. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/2464/1/BUKU%20IMPLEMENTASI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf>